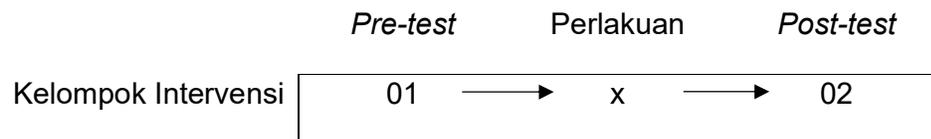


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre-experiment* dengan melakukan *Pre-test* dan *post-test* yang hanya melibatkan satu kelompok, tanpa kelompok kontrol (*One Group pre-post design*). Nilai tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu akan dilakukan pengukuran sebelum dan setelah diberikan perlakuan atau jalan kaki. Keberhasilan ini ditentukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan nilai *post-test* kegiatan jalan kaki.



**Gambar 3.1** Rancangan Penelitian

Keterangan :

- 01 : *Pre-test* untuk mengetahui perubahan tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu sebelum melakukan jalan kaki
- x : Perlakuan (Jalan Kaki)
- 02 : *Post-test* untuk mengetahui pengaruh jalan kaki terhadap perubahan tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda.

## B. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang menjadi sasaran penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini populasinya adalah lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda yang berjumlah 104 orang lansia.

### 2. Sampel

Sampel adalah subjek yang terdiri dari bagian populasi yang akan diteliti atau Sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan dipilihnya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik dari populasi, tidak memungkinkan jika peneliti melakukan penelitian dengan populasi karena jumlah populasi banyak, keterbatasan waktu, biaya atau hambatan lainnya (Hidayat, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Alasan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*

yang menetapkan kriteria-kriteria yang harus dimiliki oleh sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016).

- 1) Lansia yang berada dan terdaftar di PSTW Nirwana Puri Samarinda
- 2) Lansia yang direkomendasikan oleh PSTW Nirwana Puri Samarinda untuk mengikuti kegiatan
- 3) Lansia yang bersedia menjadi responden dan menyetujui *informed consent*
- 4) Lansia yang tidak mengonsumsi obat antidiabetik dan obat antihipertensi
- 5) Lansia yang masuk dalam kategori *elderly* (usia 60-74 tahun)

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

- 1) Lansia yang mengundurkan diri sebelum kegiatan selesai
- 2) Lansia yang sedang sakit pada saat proses penelitian
- 3) Lansia yang mengalami penurunan fungsi rentang gerak

Untuk jumlah sampel dalam penelitian ini yang sesuai dengan kriteria sebanyak 19 orang.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dimulai dari persiapan dan pembuatan proposal penelitian di bulan November 2020 hingga bulan Januari 2021. Sedangkan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2021.

#### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional yang memungkinkan para peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh peneliti lain (Nursalam, 2013). Operasional ini bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati

atau diteliti serta mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan (Notoatmojo, 2012).

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	<b>Variabel Independen</b> : Jalan Kaki	Jalan kaki adalah salah satu aktivitas fisik yang menggunakan otot-otot terutama pada otot kaki untuk dapat berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lain.	Observasi	Sesuai SOP : 0. Tidak Melakukan Jalan Kaki 1. Melakukan Jalan Kaki	Nominal
2.	<b>Variabel Dependen</b> :	Tekanan darah	Menggunakan	- Mean	Rasio

	Tekanan darah	adalah tekanan yang dialirkan darah ke dinding pembuluh, tekanan biasanya disebut sebagai tekanan sistol dan diastole	<i>Sphygmoma</i> <i>nometer</i> dan stetoskop	<p><i>Pretest :</i> 125.79/80.53 mmHg</p> <p><i>Posttest :</i> 113.68/76.84 mmHg</p> <p>- Median</p> <p><i>Pretest :</i> 120/80 mmHg</p> <p><i>Posttest :</i> 110/80 mmHg</p> <p>- S.D</p> <p><i>Pretest :</i> 18.949/9.113 mmHg</p> <p><i>Posttest :</i> 14.61/7.493 mmHg</p>	
--	---------------	---	---	--	--

3.	<b>Variabel</b>  <b>Dependen:</b>  Kadar glukosa darah sewaktu	Glukosa darah adalah glukosa yang terdapat dalam darah yang berasal dari karbohidrat dalam makanan dan disimpan sebagai glikogen dihati dan diotot rangka.	Menggunaka n Glukomanom eter digital dengan strip dari sampel darah perifer responden menggunakan n safety lancet	- Mean <i>Pretest</i> : 118.68 mg/dL <i>Posttest</i> : 95.58 mg/dL  - Median <i>Pretest</i> : 121 mg/dL <i>Posttest</i> : 94 mg/dL  - S.D <i>Pretest</i> : 27.097 mg/dL <i>Posttest</i> : 16.867 mg/dL	Rasio
----	--	--	---	--	-------

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada objek dan proses untuk mengumpulkan karakteristik dari subjek yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2011). Data adalah komponen yang terpenting sebagai penentu terhadap keberhasilan atau tidaknya dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, metode pengumpulan data harus dilakukan dengan teliti dan secermat mungkin.

Metode dalam pengumpulan data ini meliputi data primer dan data sekunder sebagai berikut :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat penelitian dilakukan. Data ini dikumpulkan secara langsung untuk mengukur nilai tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia dengan cara observasi dan melakukan pengukuran dengan teknik *pre-test* dan *post-test*. Adapun teknik pengukuran tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

a. Setiap sebelum dan sesudah melakukan jalan kaki yang akan diberikan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain. Data sekunder ini digunakan sebagai data penunjang dan data pelengkap dari data primer untuk keperluan penelitian. Data sekunder akan

didapatkan dari data yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data yang tergantung pada tujuan penelitian dan data yang akan diambil atau dikumpulkan peneliti (Notoatmojo, 2012).

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Instrument atau alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Sphygmomanometer*, alat untuk melakukan pengukuran tekanan darah.
2. Stetokop, alat untuk mendengarkan denyutan sistolik dan diastolik yang di letakkan di lipatan tangan atau pada nadi brakhialis.
3. Glukomanometer digital dengan strip, alat untuk mengukur kadar glukosa darah sewaktu.
4. *Safety lancet*, alat untuk mengambil sampel darah perifer.
5. Lembar observasi
  - a. Daftar hadir
  - b. Hasil pengukuran tekanan darah
  - c. Hasil pengukuran kadar glukosa darah sewaktu (GDS)

#### **G. Uji Validitas dan Realibitas**

Uji validitas dilakukan untuk menilai keakuratan alat ukur yangt digunakn dalam suatu penelitian. Validitas adalah ukuran yang

menunjukkan tingkat kevalidan pada instrument yang digunakan. Suatu instrument dapat disebut valid jika instrument tersebut mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya jika instrument disebut kurang valid apabila validitas yang rendah (Arikunto 2010).

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan seberapa banyak konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat ukur harus memiliki kemampuan dalam menunjukkan hasil yang tepat (Sugiyono, 2010).

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena instrument yang digunakan sudah baku. Alat yang digunakan pada penelitian ini sudah terkalibrasi dari perusahaan.

#### **H. Analisis Data**

Analisis data adalah cara pengolahan data agar dapat dianalisis atau diinterpretasikan menjadi sebuah informasi. Untuk melakukan analisis data yang harus dilakukan adalah data harus diolah. Analisis data digunakan untuk menyimpulkan agar data dapat menjadi sebuah informasi atau diinterpretasikan. Pada proses pengolahan data ada Langkah-langkah sebagai berikut (Hidayat, 2017):

##### **1. Editing (Pemeriksaan Data)**

Melakukan pengecekan atau mengoreksi kembali data yang sudah terkumpul dan memeriksa kelengkapan data yang diperoleh atau didapatkan.

## 2. *Coding*

Menyusun data mentah yang kemudian dimasukkan ke dalam pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, kemudian data yang terkumpul diberi kode numerik (angka). Diberi kode yaitu mengubah kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, kode berisi nomor responden.

## 3. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Melakukan pemindahan data yang telah diubah menjadi kode maupun tidak diubah ke dalam mesin pengelolaan atau ke dalam tabel atau database komputer.

## 4. Teknik Analisis

Melakukan analisis menggunakan ilmu statistik dengan bantuan komputer atau dengan SPSS. Analisis data dapat dilakukan dengan uji statistik sebagai berikut :

### a. Analisis Univariat

Setelah dilakukan pengumpulan data, Langkah selanjutnya adalah melakukan pendistribusian data sehingga data lebih mudah di interpretasikan. Analisa univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Oktavia, 2015).

Bentuk Analisa univariat tergantung pada jenis datanya. Dalam penelitian ini menggunakan data numerik yaitu pada variabel tekanan darah, kadar glukosa darah sewaktu

(dependen) dan variabel jalan kaki (independen). Penilaian data numerik meliputi mean, median dan standar deviasi (Notoatmojo, 2012).

#### 1) Mean

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlah data seluruhnya dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada didalam kelompok tersebut (Hasan, 2008 dalam Kasmiatun, 2012) sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : Mean (rata-rata)

$x$  : Wakil data

$n$  : Jumlah data

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil rata-rata (mean) tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum melakukan jalan kaki adalah 125.79 mmHg dan 80.53 mmHg, sedangkan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah melakukan jalan kaki adalah 113.68 mmHg dan 76.84 mmHg.

Nilai mean kadar glukosa darah sewaktu sebelum melakukan jalan kaki adalah 118.68 mg/dL dan 95.58 mg/dL.

## 2) Median

Median salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah kelompok data yang telah disusun urutannya dari kecil sampai terbesar atau sebaliknya (Hasan, 2008 dalam kasmiatun, 2012).

a) Jika jumlah data ganjil ( $n$ =ganjil), mediannya adalah data yang berada paling tengah

$$Me = \frac{n+1}{2}$$

Keterangan :

Me = Nilai median

N = Jumlah sampel

b) Jika jumlah data genap ( $n$ =genap) mediannya adalah hasil pembagian jumlah dua data yang berada di tengah

$$\frac{X_{n/2} + X_{n/2 + 1}}{2}$$

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil median tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum melakukan jalan kaki adalah 120 mmHg dan 80 mmHg, sedangkan median tekanan darah sistolik dan diastolik setelah melakukan jalan kaki adalah 120 mmHg dan 80 mmHg. Median glukosa darah sewaktu sebelum melakukan jalan kaki adalah 121 mmHg

dan median glukosa darah sewaktu setelah melakukan jalan kaki adalah 94 mmHg.

### 3) Standar Deviasi atau simpangan baku dengan rumus

Standar deviasi dan *varians* adalah salah satu teknik statistika yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok. *Varians* adalah jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Sedangkan akar dari *varians* disebut dengan standar deviasi atau simpangan baku.

Standar deviasi dan *varians* simpangan baku merupakan variasi sebaran data. Semakin kecil nilai sebenarnya berarti variasi nilai data makin sama jika sebenarnya bernilai 0, maka semua datanya adalah sama. Semakin besar nilai sebenarnya berarti data semakin bervariasi (megawati, 2013).

Untuk sampel

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n-1}}$$

Untuk data berdistribusi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{\sum f n - 1}}$$

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil standar deviasi tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum melakukan jalan kaki adalah 18.949 mmHg dan 9.113 mmHg, sedangkan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah melakukan jalan kaki adalah 14.61 mmHg dan 7.493 mmHg. Standar deviasi kadar glukosa darah sewaktu sebelum

melakukan jalan kaki adalah 27.097 mg/dL dan standar deviasi kadar glukosa darah sewaktu setelah melakukan jalan kaki adalah 16.867 mg/dL.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah data atau variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menentukan normalitas data atau tidak secara deskriptif menggunakan :

1. Menghitung Koefisien Varian

$$KV = \frac{S}{\bar{x}} \cdot 100\%$$

Keterangan :

KV = Koefisien varian

S = Simpangan Baku

X = Nilai rata-rata

2. Menghitung Rasio *Skewness*

$$\text{Rasio } skewness = \frac{Skewness}{\text{Standar error of skewness}}$$

3. Menghitung Rasio *Kurtosis*

$$\text{Rasio } kurtosis = \frac{Kurtosis}{\text{Standar error of kurtosis}}$$

#### 4. Melihat Histogram

Sedangkan secara analisis analitik menggunakan uji *Shapiro Wilk*. *Shapiro Wilk* adalah salah satu uji normalitas yang digunakan jika jumlah sampel kurang dari 50 sampel, uji *Shapiro Wilk* ini untuk mendeteksi adanya ketidaknormalan sebaran data. Dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas, adapun rumus uji Shapiro-wilk :

- 1) Jika sig. (signifikan) atau nilai probabilitas  $<0.05$  maka data berdistribusi tidak normal
- 2) Jika sig. (signifikan) atau nilai probabilitas  $>0.05$  maka data berdistribusi normal

**Tabel 3.2** Uji normalitas data tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah melakukan jalan kaki

Shapiro-wilk			
	<i>Statistic</i>	Df	p-value
Sistolik_pre	0.961	19	0.443
Sistolik_post	0.943	19	0.279
Diastolik_pre	0.811	19	0.002
Diastolik_post	0.774	19	0.001
GDS_pre	0.613	19	0.131
GDS_post	0.512	19	0.537

Sumber : Data primer 2021

Dari hasil normalitas data diatas didapatkan hasil signifikan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah melakukan jalan kaki, yaitu sistolik\_pre *p-value* : 0.443 atau  $>0.05$  artinya data berdistribusi normal dan sistolik\_post *p-value* : 0.279 atau  $>0.05$  artinya data berdistribusi normal. Sedangkan pada tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah melakukan jalan kaki, yaitu diastolik\_pre *p-value* : 0.002 atau  $<0.05$  artinya data tidak berdistribusi normal dan diastolik\_post *p-value* : 0.001 atau  $<0.05$  artinya data tidak berdistribusi normal. Pada kadar glukosa darah sewaktu sebelum dan sesudah melakukan jalan kaki, yaitu GDS\_pre *p-value* : 0.131 atau  $>0.05$  artinya data berdistribusi normal dan GDS\_post *p-value* : 0.537 atau  $<0.05$  artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 3.3** Uji Normalitas pada data yang ditransformasi pada tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah melakukan jalan kaki

Shapiro-wilk			
	<i>Statistic</i>	df	<i>p-value</i>
Transformasi_Diastolikpre	0.833	19	0.004
Transformasi_Diastolikpost	0.778	19	0.001

Sumber : Data primer 2021

Upaya Transformasi data dengan menggunakan transformasi data  $\lg_{10}$  pada tekanan darah diastolik dan gula darah sewaktu sebelum dan sesudah melakukan jalan kaki. Dari hasil tabel 3.4 hasil uji normalitas didapatkan hasil signifikan pada diastolik sebelum melakukan jalan kaki adalah p-value 0.004 atau  $<0.05$  artinya data berdistribusi tidak normal. Pada tekanan darah diastolik setelah melakukan jalan kaki p-value 0.001 atau  $<0.05$  artinya data tidak berdistribusi normal.

c. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan pada dua variabel untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi, perbedaan. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah *Analisis Statistik Parametrik*. Statistik parametrik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan *Paired Sample T-Test*. Uji-T digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan atau berpasangan (*Paired Sample T-Test*). Melalui pengujian ini dapat diketahui signifikansi perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang saling berhubungan. *Uji paired sampel T-Test* adalah uji yang dilakukan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, peneliti akan berupaya melakukan transformasi data.

Transformasi data dengan logaritma natural ( $\ln$ ) dimana transformasi ini mengubah skala data menjadi satuan dan tidak menghilangkan karakteristik dari data. Namun jika transformasi data yang dilakukan tersebut tidak berhasil maka alternative selanjutnya yang digunakan adalah dengan *Uji Wilcoxon*.

## **I. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap Awal**

- a. Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar Metodologi Penelitian dan kemudian dikonsulkan ke dosen pembimbing pada bulan Juni 2020.
- b. Mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan kepada Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang digunakan sebagai surat tembusan kepada pimpinan Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda.
- c. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang akan di masukkan di latar belakang.
- d. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari bab 1, 2 dan 3 berdasarkan literature dari berbagai sumber dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul proposal penelitian
- e. Ujian proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 setelah Menyusun materi proposal penelitian yang sudah disetujui untuk ujian oleh pembimbing proposal penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang digunakan sebagai surat tembusan kepada pimpinan Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda.
- b. Setelah mendapatkan izin penelitian, diawali dengan peneliti akan melakukan pemeriksaan swab antigen dengan hasil Negatif.
- c. Peneliti menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) berupa *Handscoon*, masker atau *face shield* saat melakukan intervensi.
- d. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi maupun eksklusi untuk dapat mengikuti penelitian ini.
- e. Peneliti memberikan informasi dan *inform consent* kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan dan terkait dengan jalan kaki.
- f. Setelah responden menyetujui *inform consent* tersebut, selanjutnya memulai penelitian dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu terlebih dahulu sebelum dilakukan jalan kaki.
- g. Sebelum jalan kaki dimulai, responden minum air putih sebanyak 250ml terlebih dahulu.
- h. Jalan kaki akan dilakukan dengan durasi waktu selama 30 menit.

- i. Setelah responden selesai mengikuti jalan kaki, responden akan diberikan waktu istirahat selama 5-10 menit. Setelah beristirahat, peneliti Kembali melakukan pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu responden.
- j. Jalan kaki dilakukan sebanyak 1 kali dalam seminggu sesuai dengan jadwal senam yang telah terjadwal di PSTW Nirwana Puri Samarinda.
- k. Peneliti mengumpulkan data menggunakan lembar observasi dan alat pemeriksaan tekanan darah (*Sphymomanometer*) dan glukosa darah sewaktu (*Glukomanometer*).
- l. Setelah semua data responden terkumpul, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah didapatkan.
- m. Selanjutnya, data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data.
- n. Melakukan Analisa data yang terdiri atas *editing, coding, data entry* dan teknik analisis untuk membuktikan hipotesis.

### 3. Tahap Akhir

Melakukan penyusunan pembuatan laporan sampai penyajian hasil penelitian telah dilaksanakan. Tahap ini dimulai dari pengolahan data dan diakhiri dengan :

- a. Menyusun laporan akhir yang terdiri dari :
  - 1) Bab 4 yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

- 2) Bab 5 yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Setelah penyusunan laporan akhir selesai, melakukan konsultasi dan setelah disetujui pembimbing kemudian seminar hasil atau ujian skripsi.
- c. Penjilidan skripsi.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2013).

### **1. Informed Consent**

Merupakan cara penetapan antara penelitian dengan responden penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek tidak bersedia maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak perawat.

### **2. Anonymity**

Anonymity merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti tetap memberikan nama responden pada lembar alat ukur

dan menuliskan kode pada lembar pengumpulan data, ini digunakan pada waktu publikasi hasil penelitian.

### 3. Confidentiality

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.